

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Keaslian Penelitian.....	8
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Pustaka	12
A.1. <i>Enterobacteriaceae</i> dan Infeksi Saluran Pernapasan	12
A.2. Patofisiologi Infeksi Saluran Pernapasan.....	17
A.3. <i>Enterobacteriaceae</i> dan resistensi antibiotik β -laktam	19
A.4. <i>Enterobacteriaceae</i> penghasil AmpC β -laktamase dan Epidemiologi AmpC β -laktamase.....	21
A.5. Evaluasi klinis infeksi <i>Enterobacteriaceae</i> penghasil AmpC β -laktamase	29
A.6. Deteksi AmpC β -laktamase	32
1. Metode deteksi fenotipe	33

2. Metode deteksi genotipe	39
B. Landasan Teori.....	40
C. Kerangka Teori	42
D. Kerangka Konsep.....	43
E. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Subjek Penelitian	45
D. Teknik Pengambilan dan Besar Sampel Penelitian.....	45
E. Variabel Penelitian.....	46
F. Definisi Operasional	46
G. Jalannya Penelitian.....	47
H. Alur Penelitian	50
I. Analisis Data	50
J. Etika Penelitian	51
BAB IV	53
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Reliabilitas Metode	53
1. Uji sterilitas media	53
2. Kendali mutu kualitas media.....	54
3. Kendali mutu deteksi AmpC β -laktamase	54
4. <i>Reliability</i> pembacaan hasil AmpC <i>disk test</i> dengan larutan penyangga asam fenil boronat	55
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	56
1. Pemilihan subjek penelitian	56
2. Karakteristik subjek penelitian.....	57
3. Prevalensi AmpC β -laktamase.....	62
4. Evaluasi klinis subjek penelitian.....	65
5. Profil resistensi antibiotik	69
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	72



A. Simpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian.....	8
Tabel 2. Definisi Operasional	47
Tabel 3. Hasil uji sterilitas media NaCl, <i>MacConkey</i> , dan agar <i>Muller-Hinton</i> ...	53
Tabel 4. <i>Reliability</i> pembacaan hasil AmpC <i>disk test</i> dengan larutan penyangga asam fenil boronat	55
Tabel 5. Karakteristik subjek penelitian pasien infeksi saluran pernapasan keseluruhan (N=74).....	61
Tabel 6. Isolat klinis menurut sumber sampel	62
Tabel 7. Proporsi isolat klinis penghasil AmpC β-laktamase	64
Tabel 8. Evaluasi klinis infeksi <i>Enterobacteriaceae</i> penghasil AmpC β-laktamase	66
Tabel 9. Perbandingan profil resistensi antibiotik dari penghasil AmpC dan bukan penghasil AmpC.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Klasifikasi infeksi saluran pernapasan atas dan agen penyebab yang paling relevan	14
Gambar 2. Klasifikasi infeksi saluran pernapasan bawah dan agen penyebab yang paling relevan	15
Gambar 3. Gambaran sistematis paru-paru yang sehat dan yang terinfeksi. Gejala umum dari semua infeksi paru-paru adalah sekresi mukus yang berlebihan dan inflamasi. Mukus ini bertanggung jawab atas sesak napas.	18
Gambar 4. Klasifikasi Ambler dan Bush-Jacoby-Medeiros (BJM) dari.....	21
Gambar 5. Regulasi induksi AmpC di antara <i>Enterobacteriaceae</i> (keadaan fisiologis).	24
Gambar 6. Mekanisme AmpC <i>overproduction induced</i> oleh antibiotik β -laktam di antara <i>Enterobacteriaceae</i>	25
Gambar 7. Uji Asam boronat	34
Gambar 8. Uji cakram AmpC dengan Tris-EDTA.	35
Gambar 9. Uji tiga dimensi.	36
Gambar 10. Uji CC-DDS	37
Gambar 11. Uji Etest AmpC (a. Negatif dan b. Positif)	38
Gambar 12. Uji induksi AmpC	39
Gambar 13. Kerangka Teori Penelitian.....	42
Gambar 14. Kerangka konsep penelitian	43
Gambar 15. Rancangan Penelitian	44
Gambar 16. Uji cakram AmpC dengan larutan penyangga asam fenil boronat ...	49
Gambar 17. Alur Penelitian	50
Gambar 18. Hasil uji kuman kontrol untuk larutan asam fenil boronat.....	55
Gambar 19. Alur Perekrutan Subjek Penelitian	57